**TUGAS MENTORING PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



**DISUSUN OLEH:**

Prames Ray Lapian - 140810210059

# UNIVERSITAS PADJADJARAN

**2021**

QUIZ BAB 2 DAN 3

1. Jelaskan makna syahadatain?

Syahadatain adalah siapa yang pernah mengatakan dalam hidupnya La Ilaha Illallah dengan ikhlas, maka seluruh jiwa raganya hanya untuk Allah subhanahu wa ta’ala. Dan ucapan ini bukan hanya kalimat di lisan, melainkan dzikir yang mampu mengingatkan kita dengan Allah dan dekat dengan Allah subhanahu wa ta’ala.

1. Mengapa penting untuk memahami syahadatain?

Memahami makna dari syahadatain merupakan hal yang sangat penting karena La Ilaha Illallah bukan sekedar ucapan, melainkan ada konsekuensi didalamnya yaitu seluruh jiwa raga hanya untuk Allah subhanahu wa ta’ala, dan itulah syahadatain yang sesungguhnya. Jika untuk melakukan ibadah saja teramat sulit, maka ada kesalahan dalam memahami syahadatain.

1. Menurut pendapatmu, apa itu ilah?

Ilah atau Ma'bud sering juga diartikan sebagai "tuhan", namun sebenarnya guna Ilah yaitu "segala sesuatu yang diabdi, ditaati, atau disembah". Ilah bisa berupa manusia, benda/barang, kesenangan atau hal-hal yang mendatangkan kesenangan maupun ketenangan, jadi guna Ilah tidak bisa disamakan dengan "tuhan".

Dalam agama Islam, kalimah tauhid "Laa Ilaha Ilaa Allah" gunanya secara esoterik maupun aplikatif yaitu tiada sesuatupun yang disertai aturannya, dijauhi larangannya atau disembah / diabdi selain Allah dengan kepengaturan-Nya / ajaran-Nya sebagai Rabb. Hak mutlak Allah sebagai Ilah diistilahkan sebagai Uluhiyah.

1. Menurut pandanganmu, bagaimana ilah di zaman modern, dan bagaimana cara untuk kembali kepada ilah yang benar?

Di zaman modern ini, kita mendapatkan kemudahan mengakses informasi apapun itu dengan amat sangat mudah. Hal tersebut bukan serta-merta keunggulan dari zaman modern, melainkan juga merupakan kelemahan, karena hamper seluruh informasi di zaman modern ini yang harus di seleksi, dan informasi-informasi yang tersebar juga bisa mempengaruhi pola pikir kita yang dimana juga mampu mempengaruhi keimanan/tauhid kita.

Ilah di zaman modern ini cukup perlu dipermasalahkan, karena saat ini istilah “*open minded*” menjadi cukup sering didengar dan dirasa benar, sehingga banyak hal-hal yang seharusnya salah dinormalisasikan, dan juga banyak orang yang salah tangkap dengan makna dari toleransi dimana menganggap dengan mengakui agama lain dan adanya tuhan lain.

Di zaman seperti ini sangat sulit untuk hijrah seorang diri, maka dari itu juga kita harus pintar memilih lingkup pertemanan. Dengan sering datang langsung ke majelis-majelis untuk mem-*boosting* iman yang sekiranya aman dari aliran-aliran sesat, rajin beribadah dengan ikhlas, dan yang pasti memiliki tekad, maka insyaallah Ilah akan tetap terjaga dan atau Kembali kepada yang benar.